

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Zaman sekarang dengan perubahan yang serba cepat dari teknologi dan digitalisasi membuat para mahasiswa harus menyesuaikan dengan konsep kerja profesi yang seiring waktu mengikuti perkembangan zaman yang ada. Persaingan kerja global saat ini terutama di Indonesia menuntut tenaga kerja yang tidak hanya menguasai teori akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan pengalaman kerja yang relevan. Peningkatan dalam lowongan pekerjaan menjadi tren yang terjadi saat ini. Di Indonesia lapangan pekerjaan yang terbuka sudah cukup banyak yang tersedia. Berdasarkan pengolahan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilakukan BPS, terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja pada tahun 2024. Terdapat tambahan 3 juta orang angkatan kerja dari Februari 2024 ke Agustus 2024. Hal ini dibarengi dengan peningkatan partisipasi angkatan kerja dari 69,8% menjadi 70,63%. Kedua data ini menunjukkan perkembangan yang positif. Peningkatan partisipasi angkatan kerja menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang masuk dan berkontribusi pada pasar kerja. Sementara itu, peningkatan jumlah angkatan kerja menunjukkan bahwa Indonesia mendapat tambahan sumber daya manusia yang cukup banyak untuk membantu pergerakan ekonomi negara (Amandasari, 2025).

Namun, dengan banyaknya angkatan kerja yang tersedia, fakta di lapangan justru menunjukkan bahwa banyak ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dan kebutuhan dunia industri masih menjadi tantangan krusial dalam proses penyerapan tenaga kerja baru. Hasil survei yang dilakukan oleh (McKinsey & Company, 2019) mengungkapkan bahwa sekitar 40% pelaku usaha menyampaikan kekhawatirannya terhadap adanya kesenjangan keterampilan di mana keterampilan yang dimiliki oleh para lulusan belum selaras dengan tuntutan kerja yang sebenarnya. Dunia industri saat ini semakin menuntut keterampilan yang bersifat praktis dan aplikatif, seperti kecakapan dalam teknologi digital, kemampuan manajemen proyek, hingga penguasaan perangkat lunak atau

sistem tertentu yang spesifik. Disisi lain, banyak lulusan baru justru lebih unggul dalam aspek teoritis yang diperoleh selama masa studi, namun kurang dibekali pengalaman atau keahlian teknis yang siap pakai. Ketimpangan ini menyebabkan terhambatnya proses transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja dan menjadi salah satu faktor rendahnya daya saing tenaga kerja muda di pasar global.

Di dalam dunia kerja, penting bagi setiap pekerja untuk bersikap profesional dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Selain itu, sebagai seorang karyawan, kita dituntut memiliki keahlian yang dapat menunjang kontribusi optimal bagi perusahaan. Ketika karyawan bekerja secara profesional, hal tersebut turut mengangkat reputasi perusahaan. Baik sebagai karyawan maupun pengusaha, kedua belah pihak sebaiknya saling memberikan manfaat agar tercipta hubungan kerja sama yang harmonis.

Kerja profesi menjadi komponen penting dalam pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai jembatan antara teori akademik dan praktik di dunia kerja. Permintaan terhadap lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keahlian praktis, terus meningkat. Perubahan dalam dinamika pasar kerja mendorong perguruan tinggi untuk tidak hanya mengandalkan pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kesiapan menghadapi dunia profesional. Program kerja profesi hadir sebagai jawaban atas tantangan ini. Melalui berbagai kegiatan seperti magang, praktik lapangan, dan kolaborasi dengan dunia industri, mahasiswa bisa merasakan langsung pengalaman bekerja secara langsung sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari. Pengalaman ini menjadi sangat penting mengingat ketatnya dunia kerja yang semakin tinggi, di mana keberhasilan karier sangat bergantung pada perpaduan antara keterampilan teknis dan *soft skills* seperti komunikasi, pemecahan masalah, serta kerjasama tim. Program magang atau kerja profesi juga dapat memberikan nilai tambah pada CV dan portofolio mahasiswa, sehingga meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Pengalaman serta wawasan yang didapat selama menjalani magang bisa menjadi jembatan menuju peluang kerja setelah lulus. Mengingat tingginya tingkat persaingan dalam mencari pekerjaan, sangat penting bagi mahasiswa untuk memanfaatkan kesempatan magang sebaik mungkin demi pengembangan diri secara optimal.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu institusi pendidikan yang mempunyai kurikulum pendidikan yang menitikberatkan pada teori dan

praktik. Universitas Pembangunan Jaya diharapkan mampu membentuk mahasiswa dalam menjadi tenaga kerja profesional yang mampu bekerja sesuai dengan keahliannya. Untuk menjadi tenaga kerja Profesional dibutuhkan kemampuan atau keterampilan pengetahuan yang didukung dengan sikap pengalaman kerja yang baik. Jika pengetahuan didapatkan dari mata kuliah perkuliahan maka keahlian kerja harus diasah, dilatih dan dikembangkan secara langsung. Untuk itu UPJ mengadakan Kerja Profesi.

Pada masa kerja profesi yang sedang dijalankan Praktikan ini merupakan program magang mandiri MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Dilansir dari Website (*Kampus Merdeka, 2022*) Program MBKM ini memiliki tujuan dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan ke dalam dunia kerja. Program ini banyak memberikan kesempatan bagi banyak mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja nyata. Program magang MBKM juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan oleh industri, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, program magang MBKM juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan profesional mereka. Interaksi dengan profesional di industri selama magang sangat penting untuk membangun koneksi yang dapat membuka peluang kerja di masa depan. Dengan melalui program magang MBKM, UPJ tidak hanya berusaha untuk mempersiapkan mahasiswa yang hanya unggul dalam teori, tetapi juga melatih mahasiswa kompeten dalam praktek, sehingga siap bersaing di dunia kerja global.

Praktik Kerja Profesi (KP) juga diharapkan mampu menjadi wadah bagi mahasiswa dalam mempraktekkan teori yang sudah dipelajari di masa perkuliahan ke dalam dunia kerja. Praktek Kerja Profesi wajib diikuti Mahasiswa dan menjadi salah satu syarat untuk menjadi gelar sarjana dan terdaftar dalam kurikulum. Alasan Praktikan memilih PT Springhill Mizumi Serpong sebagai tempat pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan dikarenakan untuk mengetahui cara sistem manajemen bisnis properti dan strategi pemasaran atau marketing yang digunakan dalam penjualannya juga sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan serta menerapkan kemampuan dan teori pembelajaran yang

sudah Praktikan pelajari selama dibangku perkuliahan. Serta, mempelajari sistem pekerjaan yang memang masih mencakup ranah pemasaran.

Berikut laporan ini akan menjadi rekapitulasi seluruh kegiatan praktikan selama 4 bulan dalam menjalankan kerja profesi sebagai *Marketing Sales* di PT. Springhill Mizumi Serpong. Selama periode tersebut, praktikan mendapatkan Pembelajaran dan pengalaman yang berharga karena dapat terjun langsung ke dalam ritel properti. Seluruh bentuk kegiatan dan pencapaian dari aktivitas Kerja Profesi ini akan dijadikan dalam bentuk laporan yang berjudul **“AKTIVITAS KERJA PROFESI SEBAGAI *MARKETING SALES* PADA PT. SPRINGHILL MIZUMI SERPONG”**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan yaitu:

1. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi sebagai salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan nilai yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya.
2. Praktikan menerapkan teori-teori pelajaran perkuliahan yang sudah diajarkan dan menerapkannya secara langsung di lingkungan pekerjaan.
3. Praktikan memperoleh pengalaman baru bagi terkait pekerjaan *Marketing Sales*.
4. Praktikan memperoleh pandangan nyata bagaimana gambaran dunia kerja *marketing sales* yang sebenarnya. Hal ini bertujuan agar praktikan menjadi tahu bagaimana dunia kerja dan bisa mempersiapkan diri saat memasuki dunia kerja sebelum dan sesudah kelulusan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan yaitu:

1. Praktikan dapat pengalaman langsung mengenai proses alur kerja di perusahaan atau instansi, memberikan pengalaman kepada praktikan bagaimana bekerja di lingkungan profesional, bagaimana menyelesaikan

- tanggung jawab tugas, berkomunikasi dengan baik terhadap tim, konsumen, serta menghadapi kendala dan tantangan dalam pekerjaan.
2. Praktikan mendapatkan pelajaran terkait dalam sistem marketing dari bisnis properti.
 3. Praktikan mendapatkan pengalaman lebih di bidang kerja *Marketing Sales* dan dapat menerapkannya secara langsung.

1.3 Manfaat Kerja Profesi

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Praktikan mendapatkan pengalaman baru terkait bagaimana dunia pekerjaan dalam *marketing sales* seperti etika dalam bekerja, bagaimana etika dalam berkomunikasi baik internal maupun eksternal dengan konsumen, juga siap untuk bertanggung jawab dalam segala apapun.
2. Praktikan mendapatkan pengalaman baru terkait *product knowledge* hingga dalam penanganan konsumen secara langsung.
3. Praktikan mendapatkan menjadi lebih siap bersaing di dunia kerja dengan pengalaman dan wawasan yang diperoleh selama program kerja profesi.

1.3.2 Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Mampu memperluas jaringan dan kerja sama dengan perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan peluang magang atau kerja bagi mahasiswa lain nantinya.
2. Universitas dapat memperoleh informasi tentang perusahaan dari mahasiswa yang sudah bekerja dan dapat dimanfaatkan oleh universitas sebagai masukan untuk memperbaiki kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri.
3. Keberhasilan mahasiswa dapat meningkatkan reputasi universitas dalam mencetak lulusan yang berkualitas.

1.3.3 Manfaat Bagi PT. Springhill Mizumi Serpong

1. Mendapat bantuan sumber daya manusia di bagian divisi marketing sales dalam membantu mencari konsumen, menambah *leads* dari iklan, dan menyebar *flyer* atau brosur ke khalayak umum.

2. Perusahaan memperoleh sumber daya manusia muda dengan perspektif atau ilmu baru serta keterampilan yang sesuai dengan perkembangan akademik terkini.
3. Jika kualitas praktikan saat kerja profesi menunjukkan kualitas kinerja yang baik, akan menguntungkan bagi perusahaan dan perusahaan dapat meningkatkan citra positif.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Marketing Gallery Springhill Yume Lagoon merupakan tempat praktikan dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi sebagai *Marketing Sales*.



Gambar 1.1: *Marketing Gallery* Springhill Yume Lagoon

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan gambar 1.1 *Marketing Gallery* Springhill Yume Lagoon ini merupakan tempat untuk berkunjung dan melakukan pembelian untuk unit properti dari perumahan Springhill Yume Lagoon. Adapun identitas dan alamat lengkapnya sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Springhill Mizumi Serpong

Divisi : Marketing

Alamat : Jl. Raya Cisauk Lapan, Suradita, Kec. Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten 15343

No Telepon : 081212267812

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		1	Melakukan pencarian perusahaan untuk melakukan Kerja Profesi	■	■	■	■	■	■	■	■																		
2	Persiapan dokumen yang diperlukan untuk Kerja Profesi	■	■	■	■	■	■	■	■																				
3	Melakukan sesi interview perwakilan manajer tim marketing perusahaan							■	■																				
4	Mendapatkan hasil interview dan melaksanakan praktik Kerja Profesi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Membuat laporan Kerja Profesi																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Melakukan bimbingan Kerja Profesi																					■	■	■	■	■	■	■	■
7	Pengumpulan Laporan Kerja Profesi																											■	■

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi (KP), Praktikan melakukan tahap pertama yaitu pencarian perusahaan untuk melakukan Kerja Profesi. Praktikan melakukan pencarian tempat Kerja Profesi selama 1 (Satu) bulan. Bersamaan dengan pencarian, praktikan menyiapkan keperluan dokumen yang diperlukan untuk Kerja Profesi, seperti *Curriculum Vitae*, Portofolio, dan Surat Pengantar Magang untuk perusahaan. Pencarian tempat Kerja Profesi dilakukan melalui relasi pertemanan, relasi dosen dan pencarian melalui media sosial, setelah itu praktikan mendapatkan tawaran untuk melakukan Kerja Profesi di PT. Springhill Mizumi Serpong. Setelah mendapatkan tawaran, praktikan mendapat informasi lebih lanjut terkait jadwal *interview*. Setelah praktikan mendapat panggilan *interview*, praktikan *interview* dengan salah satu manajer tim secara langsung di *Marketing Gallery*. Setelah melakukan sesi *interview*, beberapa hari kemudian praktikan mendapat hasil akhir yaitu diterima untuk melakukan Kerja Profesi dan melaksanakan Kerja Profesi sesuai jadwal yang ditentukan.

Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) di PT. Springhill Mizumi Serpong dari tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 3 Juni 2025, dengan jangka waktu 4 (Empat) bulan atau kurang lebih 440 (Empat Ratus Empat Puluh) jam. Waktu kerja praktikan yaitu 6 hari jam kerja dari hari Selasa sampai Minggu dengan 1 harinya yaitu 7 (Tujuh) jam kerja dan total 1 minggu mendapat 35 (Empat Puluh Lima) jam kerja, terkadang jika adanya *event* pameran di hari minggu maka praktikan masuk ke kantor. Praktikan memulai Kerja Profesi dari jam 10.00 sampai dengan 17.00, kegiatan Kerja Profesi ini juga dilakukan secara WFO (*Work From Office*) atau melakukan pekerjaan langsung di kantor dan WFH (*Work From Home*) atau melakukan pekerjaan secara di rumah.